

Di terbitkan dan di pimpin oleh:
COMITE ALMAHDJAR
Soerabaja.

Adres & Bureau Red. en Adm. boeat sementara pada "ALMAHDJAR" p/a Hadramaut Courant Soerabaja.

ALMAHDJAR

Oentoek kepentingan bangsa Arab di seloeroe Indonesia di terbitkan boeat sementara seboelan sekali.

ABONNEMENT:
Di Indonesia 6 boelan f 1.50
Loear " " " f 1.75
Pembayaran lebih doeloe

ADVERTENTIE.
Boleh berdami.

No 8.

Lembar

Januari 1929

Kasatoe

Tahoen ka 2

Kita di masa datang.

—II—

Kemadjoean economie kita di masa jang laloe, pembatja telah sama ketahoei dari toelisan kita jang soedah dalam ini artikel.

Sekarang mari lah bersama kita menjelidiki akan keada'an kita sekarang, adakah kita bertambah madjoe atau sebaliknja?

Dari apa jang terlihat di mata, maoepoen apa jang terasa dalam practijk, njatalah jang keada'an kita sekarang, banjak terlebih moendoer dari keada'an kita di masa jang soedah.

Sesoeatoe pemoeda kita jang tadinja tida bermodal bisa leloesa bekardja mentjari kehidoepan, sekarang tida lagi kita dapeti itoe.

Benar satoe doea masih kelihatan, tetapi menoeroet wetschap, tiadalah sesoeatoe jang djarang itoe bisa diambil kijasan.

Satoe pemoeda kita jang tadinja sebanding benar benar dengan pemoeda laen laen bangsa dalam pada mempoenjai persedia'an oentoek memperoesahakan ini dan itoe, atau memasoeki sesoeatoe kalangan jang djadi soember pentjaharian, sekarang soeda tida lagi ada itoe perbandingan, sebab kalau beriboe soedah pemoeda dari laen bangsa jang sama ada mempoenjai kans penoeh boeat memasoeki sesoeatoe peroesaha'an dagang, di sebabkan oleh adanya diploma atau peladjaran jang telah didapetnja, adalah pada pemoeda kita tida sekali ada itoe kans atau persedia'an boeat toeroet berloemba djalan sebaris bersama sama dengan mereka.

Dari djoeroesan ini sadja, berapa kilometer soeda kita moendoer ke'akang!

Banjaknja pemoeda kita jang terlantar, jang di mana mana tempat boleh di bilang tida soenji. Semoea itoe tida laen dari pada hasil jang njata dari ketiada'an adanja itoe kans di atas.

Kalau kita berbalik, menielidiki keada'an economie kita sekarang, disitoe makin njata poela akan kemoendoeran jang kita bajangkan!

Peroesaha'an jang bermatjem matjem, jang mana daboeloe di pegang oleh kita dengan moedahnja... Kini telah moesna belaka segala itoe, jang mana tida ada kelihatan lagi ketjoeali bajangannya sadja jang masih.

172 kapal lajar, jang menoeroet kata seoragp ketoea pernah berlaboeh di pesisir laot Insulinde, compliet dengan nachoda moeallimnja, matros dan segala galanja terdiri dari kita. Semoeanjanja itoe tida berganti dari "kapal lajar" menjadi "kapal api", dan tida poela menjadi berlipat ganda bilangannya, dari 172 naek ke bebrapa ratoes lagi oempamanja, tetapi sedangkan jang soeda ada itoe sadja, kini telah leojap sama sekali. hilang dari pemandangan menjadi sedjara, ter'ajang di mata setiap kita mengingat, bagaimana kita jang tadinja dengan bangga menoempangkan orang ka kapal kita, sekarang pada kapal laen orang poela kita mendjadi penoempang.

Ini satoe boekti poela, menoendjoek jang kita boekan bertambah madjoe... tetapi bertambah moendoer, terdorong boekan ke arah depan, tetapi bebrapa djaoeh kita bakla belakang.

Akan perniagaan jang tadinja boekan sadja ada pada kita terpegang akan keadalinja, tetapi selandjoetnja sampaipoen pada soeatoe ketika kita mendjadi sendiri, dapat memegang hoofd rol dalam pada mengoesahakan segala perdagangan. Sekarang djanganpoen kita akan impikan itoe, sedangkan peroesaha'an batik jang selang sepoeloe tahoen jang laloe masih pada kita terpegang rolnja, ini ketika soeda moelai sajoep poela, terdesak dari sedikit kesedikit, terlepas dari tangan dengan tida terasa, sehingga boeat di ini ketika tida bisa di bilang lagi seperti doeloe kalau peroesaha'an itoe masih di pegang monopolie oleh kita.

Lingkongan jang djadi poeset peroesaha'an kita di mana mana tambah hari tida roepanja bertambah loeas, tetapi dengan habat kelihatannya kita selaloe terdorong, terpaksa mengangkat kaki dengan beroentoen roentoen, sehingga setahoe bagaimana achironja nanti.

Menilik segala jang terseboet, njata sekali kalau keada'an kita sekarang ada djaoeh berbedah dari keada'an kita di masa jang laloe, perbeda'an mana sebaliknja boekan bertambah baik, tetapi kekoesoetan dan kedjelekan serta kesoekeeran djoea jang ada tampak kelihatan.

Betapa kita mesti bajangkan akan keada'an di masa jang datang setelah kita bentangkan peta jang mengoendjoek akan koesoetnja keada'an di masa ini sebagai jang terloekis di atas, itoelah moeka nanti!

Boeat kesenangannya langganan kita.

Sedari boelan SEPTEMBER 1928, sengadja kita pegang CONTRACT keloearnya Saroeng-saroeng tenenan FABRIEK KEDIRI telen, jang terkenal, dari Nummer 1 atau Nummer 2, soepaja mendjadi kesenangannya kita poenja langganan, djangan terkena barang palsu, bisa terdjaga kwaliteit dan harganja.

Harep sekalian toean-toean dapat taoe.

Hormat kita:

Firma OSMAN ALAMOEDI & Co.

Batikhandel Manufacturen en Kleurstoffen
Pangoengstraat 59, Telf. 1216 N. SOERABAJA.

BARANG BAIK, TJJRAK PILIHAN, HARGA PANTAS

setelah kita bentangkan peta sebagai penoetepnja artikel ini akan kita landjoetken poela di nummer jang terbit boelan di moeka nanti!

PERKAWINAN MOEDA.

Oemoer 15 soeda mendjadi bapa'.

Pandai tidanja beroemah tangga ta dipikiri.

Kebanyakan bangsa kita oemoemnja djika melihat anaknja jang beroemoer sedikit besar antara 14 of 15 tahoe jang sedang doedoek di bangkoe sekola, maka tertariklah hati si bapa' akan mengawinkalnja, serta tim boellah bermatjem matjem pikiran dalem hatinja, jang mana satoe antara laen atjap kali ija lantass berkata pada sesama sendiri kata nja: Anakkoek sekarang soeda besar. dan soeda bisa membajja dan menoelis sedikit sedikit. Tech soeda sampai tjoekeop, dan tida perloe lagi tinggal di bangkoe sekola boeat menoentoet peladjaran jang lebeh tinggi, karena kita tech tida akan makan gadjit of lain lain, maka sekarang lebeh baik di kawinkan sadja...

Begitoelah djika lelaki lantass di tjarikan bakal isterinja, dan djika perampoean sebaliknja poen lantass di nanti orang jang meminangnja.

Semendjak itoe anak tadi poen mendapat titel "laki isteri" jang mana ija baroe beroemoer 14 of 15 tahoen, dan kemoedian satoe tahoen kebelakang ijapoen soeda mendapat anak poela.

Sekarang mereka soeda mendapat titelnja masing-masing, bapa' dan iboe, sedang semoeanjanja itoe beloem lagi ada jang tahoe tentang soal roemah tangga.

Sebegitoe djaoeh pendapatetan bangsa kita belocmlah ada jang terpikir, sekiranya anak itoe masih tinggal di bangkoe sekola tentoe lah satoe doea tahoen ija akan tammat dari peladjarannya, jang mana dari sitoe di toereskan poela peladjarannya tadi ke sekola jang lebeh tinggi, dari sekola mana apabila telah loeloes, disitoe baharolah di tjarikan akan djoe-

dehnja nanti.

Dengan aksi di atas, setidannya boekan sadja kepandearnja telah mendjadi masak betoel betoel, tetapi seteroesnja oemoerpoen baroe moelai tjoekeop, jang mana tentoe tida mandjadikan soesah apabila lantass digoenakan boeat menghadepi soal roemah tangga berserta segala apa jang berhoebongan dengan itoe.

Kalau ija mendapat anak nanti, sekoerang koerangnja baginja poen telah ada poela itoe sendjata jang boeh di goenakan peranti mendidiknja, Lebeh djaoeh ketoeroenannya poen bisa di harapkan poela mendjadi toeroenan jang sampoerna.

Kita sesoenggoehnja tida mengerti mengapa antara bangsa kita oemoemnja bacjak sekali jang tergila gila dengan melekatnja titel "bapa" di belakang nama anaknja jang masih bercemoer moeda, padahal kalau di pikir sesoeatoe orang tentoe bisa timbang sendiri mana jang baik: Lekas mendapat titel "bapa" dengan mengandoeng satoe soal roemah tangga dalam oemoer jang masih moeda, di banding dengan toeres sadja beladjar menoeroet pengetahoean di bangkoe sekola?

Keada'an di atas makin bertambah menganaskan poela apabila kita oetarakan pemandangan ke arah kaoem isteri, dimara oemoemnja baroe sadja beroemoer 12 of 13 tahoen paling toea, soeda mempoenjai soemi, dan kemoedian setaoen kebelakang nanti, baginja ada di poenjai anak poela, sedangkan jang kebanyakan semoeanjanja boleh di kataken beloem lagi taoe bagaimana tjaranja memelihara anak, dan bagaimana menghadepi soal roemah tangga jang djadi sepeenting pentingnja soal kehidoepan dan sesoelit soelitnja itoe.

Berhoeboeng dengan hal di atas djoea agakja, maka seringkali terdjadi beberapa perkara jang meogenaskan, jang mana berachir deengan perselisihan dan pertjerian pada pengabisannya.

Kalau kita menghitoeng berapa soeda koerban jang ditimboelkan oieh perkara di atas, disitoe lain tida kita barja akan menarik napas pandjang sadja berkeleoh kesah.

Jang haroes di selidiki oleh sesoeatoe pemoda kita ijalah terlebih dahoeleoe hendaklah di

ketahoei bahasa soeal roemah tangga itoe boekannya ada satoe soeal jang gampang, jang mana sebloeem tjoekeop oemoer dan kepandian oemoenja seringkali bisa mendjadikan bentjana.

Penoetoeop kata penoelis harap djangan hendaknja soeal jang di atas ini tersia-sia sadja, bahkan selandjoetnja hendaklah ija itoe membawa bangsa kita ke djalan jang baek, serta kebadjikan djoea kiranja.

K. I. T. A.
Palembang.

KAPAL PERGI MOEKALLA.

Banjak penoempang menang-goeng sangsara.

Agent agent bangsa kita haroes perhatikan ini.

Telah sampai ke medja kita sepoetjoeok soerat dari seorang sa habat dalam perdjalan ke Moekalla jang selang bebrapa minggu jang laloe ija telah berangkat dari sini ke sara dengan kapal jang djadi kepoenja'an salah satoe kongsi jang terkenal disini.

Dengan berkeleoh kesah ija soeda tjeritakan dalam soeratnja, bahasa didalam kapal ija telah alami bebrapa kesoeokeran, di mana sehari bertempat di moeka, isoeukuja di soeroeh pindah kebelakang, loesanja di perentah lagi mesti keatas, lain harinja di pindahkan poela ke bawa, dan begitoelah beroelang oelang jang mana pada setiap kalinja mesti berlakoe sabar, menentang panas matahari di hari ini, hari jang lainnja di basahi sang hoedjan, dan pada setiap harinja mesti mengandel sadja di tamar angin dari segala pendjoeroeh.

Lain dari segala itoe ada di njatakan poela, bahasa kapal jang di toempang—jang tadinja me noeroet circulaire jang di beken oleh agent bangsa kita sendiri katanja itoe kapal teroes, sekarang di dapetinja bahasa ija soeda di bawa berkeliling, ber tamsaja dahoeleoe kija kemari hingga sampai kemana mana.

Sebagai penoetoeop soeratnja ija soeda minta soepaja kita seroeken pada „Vereeniging Penjajang Binatang“ kiranja baek dalem sesoeatoe ketika di adaken penjelidikan djoea centoe mejjajang manasia jang sama beken perdjalan ke Hadramaut, di mana sebagai jang telah di alami adalah dalam banjak perkara mereka soeda di perlakoean sewenang wenang jang mana di rasa be'oem tentoe kalau satoe binatang bisa menderita bila ija di perlakoean begitoe.

Sekianlah concloutie soeratnja! Bagi kita sebenarnja boekan sekali ini sadja mendengar pengeloehan jang begini, tetapi sebloeem ini, banjak soeda kita mendengar, kendati dalam segala circulaire agent agent kapal itoe, pada setiap kali ada di sehoet, kalau kapal jang di ageninja boekan sembarang kapal katanja, tetapi terkenal baek pengawatannya terhadap sesoeatoe penoempang!

Sekarang njata kalau segala oetjehan itoe tida roepanja semoea boleh di pertjaja!

Sesoeatoe orang jang maepergi ke Hadramaut, boekan sadja di kapal ija akan mengalami apa jang ada di tjeritakan di atas, tetapi sebloeemnja ija naek, di pelaboehan olehnja mesti di tjitjip poela akan pendjoeloeannja apa jang bakal di derita di tengah laet nanti.

Tiga empat djam orang mesti berdiri dahoeleoe di loear pelaboehan dengan sekalian pangerternja di kelantang di tengah panas matahari, padahal semoea penoempang koelit poeti koeloehoem dengan zonder di tanjak deck kamarnya, masing masing sama berie oesa masoek keloeat dengan tida satoe njamoek jang berani menahannja.

Dengan mengalami segala kesoeokeran itoe boekan poela bangsa kita jang belajar kesana mendapat ticket dengan harga jang moera, tetapi doea rates roepija mereka soeda keloearkan sebagai bijanja, sedangkan kongsi 2 kapal Engeres di Singapoere tida lebeh mendjoel ticketnja dari se rates roepijah sadja.

Kita rasa agent-agent bangsa kita dari itoe kongsi kapal disini, baeklah dalem sesoeatoe ketika ija berada di samping kita, membela kepentingan sesama jang djadi penoempang. Djangan tjoea tjari laba dengan menjemboenjikan seperti segala jang ada di keloeoh kesahkan di atas.

PERGERAKAN KITA.

DARI TIMOER KOEPANG.

Kesopanan kita terindjak.

Lelaki perampoean kita sama berdangsa.

Memakai rok setjara Europa.

Kemadjoekankah ini namanja?

Dari sana „Anak Koepang“ toelis pada kita sebagai berikoet:

Melihat banjaknja saudara jang sama menerdjoekkan diri ke halaman *Almahdiar* kita ini, saja jang di Timoer koepang ini djadi berkata pada diri sendiri menanjak, mengapa kita terbelakang tida tjeritakan poela betapa keada'an bangsa kita di kedjamaan saja.

Sebab itoe saja lantas menoeelis, toelisan mana ijalah jang saja hidangkan ini sekarang.

Sebagai bijasnja sesoeatoe penoelis, terlebih dahoeleoe saja akan tjeritakan adakah bangsa kita disini madjoe atau sebaliknja.

Boeat itoe saja mesti selidiki, apa arti itoe kemadjoek jang orang dengoengkan di sana sini, adakah ija itoe sekedar meniroe djedjak barat, atau sekedar mengoendjoek jang kita benar-benar madjoe dengan mempoenjai Industrie, maatschappij, fabrieken, sekolahan, universiteit dan setagijnja.

Kalau kemadjoek hanja di kehendaki sekedar meniroe laga' lagoe barat, disini hedaklah pematja ketahoei jang kita benar-benar telah madjoe, ... ija lagi skkali— madjoe.

Kemadjoek kita disini tentang meniroe laga' lagoe barat, barangkali antara bangsa kita di Java maepoen Sumatra dan lain lainnja, semoeanja tida satoe nanti jang bisa me'ebih kita.

Saja berani katakan begitoe, karena siapakah dari bangsa kita lelaki dan permpoean jang soeda berani berdangsa di hadapan oemoem dengan perpakaian setjara Europa, di mana si lelaki berpantlon dergen kepala kosong (tida berkecipah) Sedang si perampoean memakai rok, dan antaranja ada jang beramboet pendek poela?

Perampoean Arab berdangsa dengan berpakaian setjara Euopa, berpeloek poeles pada lelaki lain bangsa, di mana ada itoe kalau tida di Timoer Koepang ini sendiri dengan seketernja?

Oentoek menjeritakan lebeh djelas, disini saja landjoetkan jang di Timoer Koepang ini ada terdiri satoe club terkenal dengan nama „Bintang Timoer“, Club mana didirikan oleh poetra negri sendiri dengan seketernja?

Oentoek menjeritakan lebeh djelas, disini saja landjoetkan jang di Timoer Koepang ini ada terdiri satoe club terkenal dengan nama „Bintang Timoer“, Club mana didirikan oleh poetra negri sendiri dengan seketernja?

Sang goeroe jang di siang hari selaloe berdakil, sedikit sedikit membawa ajat dengan sabda Nabi, Kalau matahari soeda silam ija laloe menoeakar pakaian, pergi berdangsa dengan kepala kcsong, di isi aer kata kata pada sewaktoe waktoe.

Sebab ini goeroe terseboet kini telah di Schorst dari djabatannja, Akan keada'an sekola itoe dengan sepata kata bisa di bilang: keliwat moendoeer.

Sekarang marilah pematja kita bawa menjelidiki club Bintang Timoer jang banjak di masoeki oleh bangsa kita itoe.

Club terseboet ada mempoenjai satoe lapangan, tersedia peranti tempat berdangsa, dalam mana ada terdapat satoe buffet roela, complot dengan whisky champagnenja, tjap koentji bersarta klester beraja sekali.

Kalau hari soeda malam, disitoe penoeh sesaklah orang terkoempoel, jang mana boekan sedikit djoemlahnja bangsa kita dari fihak lelaki maepoen dari fihak perampoean, jang kesemoeanja berpakaian setjara barat, precies... made in Paris!!!

Apabila sang viol soeda di tarik, piano di taboh, djidor di pekoel, muziek berboenji, soeling bersoewit, dereedek bertamboer, terbang berkerintjing, jazz-band bergiroh... disitoe bangoenlah jang hadlir meninggalkan whisky sodanja di satoe tempat, champagne biernja di lainja lagi... dan... di sitoe laloe masing masing menjtari pasangnja... dangsa berhimpit himpitan... loetoe bertemce loetoe, paha bersanding paha, dada beradoe dada, leher seakan akan saling berboelat boelatan, berpeloek bergardeng rapat merapat sehingga badan jang doea tampaknja mendjadi satoe...

Ini sadja jang boleh kita sifatkan... lebeh dari ini ta'idzin...!!!

Tadinja kalau perampoean bangsa kita jang berdangsa, adalah tjoe ma boleh pada bangsa sendiri sadja, tetapi sekarang... ijaaa zaman kemadjoek katanja... zaman merdeka... zaman li bera l, zonder pakai berbatas boleh berdangsa pada siapapoen, sehingga kalau sampai kapada satoe matroos, itoe sekalipoen.

Apa kata bangsa kita di lain tempat melihat bangsanja jang soeda terdjeroemoes ke dalam belokar kebaratan ini, itoeelah dengan ini toelisan kita banja mace serahkan...

Hantjoer hati beta, bila mengineang mengapa kita jang di Timoer Koepang ini djadi begini gaja lagoenja?

Perampoean kita jang selaloe terpelihara kesopannja, jang selaloe kita djaga benar djangan sampai tersentoe sentoe djidat toeboehnja, sekarang di negri beta soeda djadi sebagai jang saja tjeritakan.

Akan di tinggal djamkah kita terdjeroemoes oleh ketoea ketoea kita jang djadi promotors dari itoe vereeniging kita jang banjak terdiri di Java, itoeelah kita mace lihat!

Dengan ini toelisan kita mace seroeakan dengan sekoet soera kita kiranja djangan hendaknja kita jang soeda tersesat ini di tinggal djam, Eu kalau tida di perhatikan ini, setahoe kita



RATHKAMP & Co.

ROEMAH OBAT JANG PALING TOEWA SENDIRI.

KEMBANG DJEPOEN — SOERABAIA

Berdagang segala roepa obat-obat, Katja mata,

B rang dari karet,

E u de Cologne

dan laen-laen matjem,

H rga ada pantes dengan moerah,

pekerjaan apa lagi agaknya yang oleh mereka ada di hibekkan.

Bangsa kita disini soeda terdjeroemes ka djoerang, adakah isok loesa perhimpoeana kita di Java yang soedi bertindak oentoek mengeloearkan kita dari belokar itoe? Kita menanti!

Tentang soal economie kita pada masa jang achir-achir ini kelihatannya kelihat moendoer, sebab oemoenja kita jang tadinja pada bernijagakan batik, sekarang ta' di pakai orang lagi saroeog itoe disini, Ma'loemlah pambatja kalau soeda kebaratan, apa perloe pada batik, Tsch rok di pakai sehari-hari oleh perampoean, sedang tjelana boeat lelakai,

Akan perdagangan binatang koe da jang tadinja hanja di pegang oleh bangsa kita, sekarang soeda merosot, terdasak oleh taxi-taxi di mana-mana, Itoe sebabnja perniagaan kita disini kelihat moendoer.

Hingga ini sadja dahoele, lain, hari kita akan landjoetkan lebeh djelas.

Noot Red.

Kemadjoean seperti jang terpractik di atas, tentoe antara kita ta' ada jang mendengarnya dengan tida berdiri boeloe badan. Halmana sesoenggoehnja ta' boleh di herankan, karena kesopanan kita bangsa Arab memang ta' mengidzinkan kita berboeat begitoe.

Sekarang di mana perkara ini beloem merajap, tegasnja beloem masoek ke toelang soengsoem mereka mereka jang tergila gilaan barat, baeklah dari pihak kita pemoeda sendiri di njatakan koetokan, menjela dengan sekeras kerasnja pada gaja jang sematjam itoe.

Di sisi kita ada bangsa Tionghoa dan Indonesia jang kemadjoeanja tentang kebaratan ada djaoeh terkemoeka dari kita, tetapi sebegitoe djaoeh beloem ada antaranja jang berani berterang terang, njatakan sympathyja pada kelakoean jang seperti itoe di pemandangan oemoem.

Sebab itoe kita akan beroesaha mengandjoeri, kiranja djika semangat ketimoeran itoe dalam ini satoe perkara mesti tinggal semangat timoer, bagi kita teroetama bangsa Arab hendaklah lebeh berhati hati, mendjaga soepaja semangat itoe mendjadaradating kita boeat selama lamanja.

Akan jang soedah terdjadi, lain tida hanja haroes diadaka tin dakan soepaja djangan moentjoel lagi hendaknja. Dan boeat itoe tida satoe djalan ketjoeli dari toedjoekan barepan pada perhimpoean perhimpoeana kita jang sama ada bermaksoed mengangkat daradjat bangsa dari djoerang kesesetannya.

Sekianlah recept kita. :

**AWASI
TOKO No. 1.**

Adres
**Mohamad & Alwe-
Alehabshi & Co.**
Panggoeng toko No. 1 Tel. 3439 N
SOERABAJA.

Djoeal segala roepa barang
Singapore dari segala matjem-
nja.

DARI PALEMBANG.

Pemoeda kita di Palembang

Bergerak bebrapa lama
madjoe.

Tapi sekarang berselimoet
tidoer kembali roepanja.

Dari sana „Mr. Ichwan“ toelis :
Di tahoen jang laloe pemoeda kita disini sama bergiat oentoek memadjoekan dan mempersatoe kan bangsanja, apalagi mereka lihat jang saudara-saudaranya di Java soeda memperlihatkan tenagaja dalam pada menoentet kepentingan bangsa. Dan pemoeda kita disini poen soeda poela hoendjoekkan jang mereka ada satoe satoenja bangsa jang soeda bangoen dari tidoernja, jang mana bisa di anggap jang pemoeda kita disini akan mempoenjai satoe tempat jang di doedoek oleh bangsa bangsa jang soeda mempoenjai kemadjoean.

Pemoeda kita disini tida satoe jang terpeladjar tinggi, tetapi mereka soeda berani lihatkan di medan oemoem jang mereka ada satoe satoenja bangsa jang soeka sama „modern“.

Dengan setjara meagagetkan pemoeda kita disini soeda bisa bertindak dengan pesat mengemoekakan bangsanja.

Madjoenja pemoeka kita disini ijalah dengan mengadakan Vereen : Alhsan jang soeda memimboelken satoe sekola dengan mempoenjai moerid jang sedarhana djoeamlahja, jang mana sekarang bisa dibilang dalam kemadjoean,

Tetapi sekarang pemoeda kita disini sebagian besar soeda menarik kembali selimoetnja boeat tidoer. halmana di sebabken oleh koerang koeat pengaroeh obat jang di perdjampikan oleh pemimpin pemimpin kita disini boeat memboekakan mata dan pikiran bangsa kita jang masih njenjak tidoernja, Apapoela jang bangsa kita disini tida soeka le njapkan penjakit *soeka senang sendiri, kaja sendiri, dan pinter sendiri*, Tegasnja jang kaja tida soeka menderma oentoek ke madjoean kita bersama, dan jang sedikit terpeladjar, tida poela soeka menerangi saudara saudaranya jang kegelapan, jang mana lain tida mereka tjoeama bisa liatkan *kebesaran* dirinja sadja terhadap kita jang boedoeh dan miskin.

Sesoenggoehnjalah pemoeda kita sekarang berada dalam keadaan jang menjedihkan.....

Sajid Sech bin Alwi Shahab ada satoe satoenja pemimpin kita jang terkenal djempol, tentoe sekali toean terseboet tida akan dijajam melihat kemendoeran kita disini begitoe roepa,

Moedah moedahan sadja dengan ini soelisan jang sedikit bangsa kita disini sedarken dirinja boeat kepentingan kita di masa datang. Apalagi jang penoelis soeda lihat anak anak kita sekarang sedang gemar menoentet ilmoed di bangkoe sekola oentoek membela dirinja di hari kemedian.

Djika orang toeah toeah kita tida memperhatikan apa apa jang perloe boeat keselamatan anak anaknja, pastilah akan terlantar itoe anak2 di hari besarnja nanti.

DARI BOELELENG.

Keada'an kita di Boeileng.

Tjoema sport sadja
pergerakannya.

Onderwijs dan Opvoeding
semoeanja nihil.

Dari sana „Zigloel“ toelis :
Kalau semoea saulara dimana mana, sama menjadikakan pendapetannya tentang keadaan pergerakan bangsa kita ditempat kedijaman mereka masing masing, rasanja sangat ketjiwa soenggoeh apabila sampai hari ini beloem lagi ada dari kita jang di Boeileng ini satoepoen oerajan jang bisa di boeat tjermine oentoek menjikropi keadaan kita jang disini.

Oleh itoe saja mace moelis, toelisan mana, tentoenja boeat merjeritakan sedikit pemandangan tentang apa jang terlihat disini.

Dari semoea toehan djalmakan kita di Bali Boeileng ini, beloemlah sekali kita perna lihat se soeatoe pergerakan dari bangsa kita jang dikehendaki oentoek kepentingan bangsa.

Sebegitoe djaoeh disini tjoeama terdiri satoe vereeniging sadja dari pihak pemoeda, vereeniging mana ada diseboet „ANNADIL ARABI“. Tetapi dari semendjak berdirinja hingga di masa ini beloemlah ada diperboeatnja se soeatoe kebadjian jang bisa di tjitjip oleh sesama akan boeahnja Behkan sepan tjang pendapetan orang disini adalah maksoed dari pendiriannya se soeatoe vereeniging itoe hanja seolah olah sekedar boeat doedoek doedoek sadja, atau tegasnja boeat perhijasan straat Lain dari itoe tida se soeatoe maksoed jang lain agaknja. :

Patsal onderwijs atau sekola . . . boeat pendoeoek disini roepanja masih a s i n g, Halmana tjoe koep boeat di ambil oekoeran berapa kilometer kebelakang kita berada dalam kemoendoeran.

Kalau mesti djoea kita di soeroeh tjatet se soeatoe pergerakan jang pemoeda kita disini ada kerdjakar, maka seportlah jang kita mesti kemoekakan, sebagai kerodjanja, Tentang lain lain oekoeran jang be e t i pergerakan sebagai ichtiar goena mengoetakan tali persaudaraan pada sesamaja, atau meneloeng pada sesama jang di hinggap kemelaratn, atau ichtiar mengadakan sekola pranti mendidik anak anak kita . . . maka semoeanja itoe ada nihil belaka.

Dan sekarang beloem lagi kita dapat membatesi sampai berapa lama keadaan jang sedjelek itoe akan berdjaja !

Inilah keadaan negri saja, Saja bentangkan di soerat kabar kita *Almalidjar* ini sekedar di ketahoei oleh sesama bangsa, kalau2 antaranja ada nauti jang terpikir boeat adakan se soeatoe tindakan, kiranja moenkin goena menjedarkan kita jang disini.

DITJARI

Satoe DRUKKERIJ jang masih dalam keadaan baik,
Compliet dengen segala galanja.
Keterangan boleh tanjak pada :
S. HOESIN BIN AHMAD
BIN AGIL.
Ketapang, — Soerabaja.

STOP!

TALAK SADJA JANG BANJAK!

Oeh „Bureau van statistiek Soerabaja“ pada setiap tahoen ad di keloearkan boekoe tjatetan tjatja djiwa bertetel „Enige Statistische Gegevens der Gemeente Soerabaja“ dalam mana dengan off'ciel ada dinjatakan satoe persatoe akan banjaknja djiwa dari berbagai bagai bangsa di Soerabaja berserta hitoengan dari bilangannya jang mati, beranak, beristeri, berlaki dan sebagainya.

Boekoe tjatetan jang ditoecep pada 1 Januari 1928 jang laloe, kini ada dihadapan kita, jang mana sengadja kita simpan oentoek membeken bandingan nanti setelah tjatja djiwa tahoen 1928 dikeloearkan.

Sebagai diketahoei bilangan kita bangsa Arab di Indonesia ini adalah termasuk ke bagian jang seketjil ketjilnja menoeroet itoe boekoe tjatetan, tertimbang dari bangsa bangsa Boemipoetra, Tionghoa dan Europa.

Baek dari statistiek jang mengoendjoek akan bilangan djoemlah, pepergian dan kedateogan, masoek dan keloear, beranak, mati dan perkawinan, semoeanja itoe tjatetan bangsa kita termasuk ke bagian jang seketjil ketjilnja di kijas dari itoe bangsa bangsa di atas, tetapi sebegitoe djaoeh dalam satoe perkara kita terketj eali di mana dengan mentereng statistiek jang menjatat bilangan kita ada m e l e b i h i dari s e g a l a bangsa.

Tentangan apakah itoe?

Tentang TALAK, Pembatja. :

Dengan gagah kelihatannya di statistiek itoe bilangan bangsa kita ada menaang dalam itoe perkara talak, di mana boeat di Soerabaja dalam sepan tjang tahoen 1927 meskipoea boeat bangsa Tionghoa tjoeama di dapat angka 14, dan 61 boeat orang Europa, jang mana djoemlah kedoea golongan terseboet ada bebrapa kali terlebeh besar dari bangsa Arab, tetapi boeat bangsa kita di sampingnja kelihatan mengemang record pertama mendapat angka 83.

Apa artinja ini boeat kita, itoeleah kita rasa tida perloe di beri commentaar. Dalam pada itoe kalau maoe di ambil singkantinya, njatalah jang kemenangan kita dalam ini satoe perkara boekan seperti biasanja bisa membanggakan jang mendapatnja, tetapi dalam ini sebagai djoea moeka kita di siram loempoe, di tarik ke medan dengan di beri noda, tertjontong di dahi satoe toelisan— mengoendjoek dengan seterangnja bahasa kita benar benar „kampion menalaka.“

Maloe kita mendengar ini tentoenja, tetapi maoe ta' maoe kita mesti menelannya !

Sekarang kalau kita maoe le njapkan noda itoe baeklah kita sama berichtiar, mentjari djalan sekira bisa merobah apa jang bakal tertjatat nanti di statistiek jang aken datang, jang mana hanja bisa terdjadi kalau perboeatan itoe berkoerang bolehnja di perboeat.

Lain dari itoe tida satoe djalan.

MUZIEK - HANDEL HARMONIE.

KETAPANG 4, :—: SOERABAJA.
 Bisa dapat plaat-plaat OPNAME BAROE.
 dari segala lagoe jang di njanjikan oleh :
 RIBOET, MOENA, PAULUS IEM, TOEMINA dan AMAT,
 Djoega matjam-matjam lagoe
 LOEDROEK GENTING.
 Oleh
 DOERASIM, DAOOK, dan NGARI. — SOERABAJA.
 Djoega sedia.
 Ketoprak dan lagoe-lagoe Arab.

Pekakas auto

JANG PALING
BAEK dan MOERAH

Bisa dapat pada Toko
E. TEN CATE
 SOERABAJA, - TELF. 3409 Z - KALIASIN 36,

SOED KAH TOEAN BERHOEBOENGAN DAGANG

pada :
Firma AL-SAID BIN ALI ABDAT & Co.
 Sasak 17, :—: SOERABAJA.

Kalau beloem tjabalah,
 Persediaan sampai tjoekoop dari roepa-roepa koepiah beloedroe keloea-
 ran pabrik sendiri, Koepiah Tarboesj Egypt dari segala oekoeran,
 Djoega sarong Samarinda dari pelbagai tjorak.
 Pesenan bisa di kirim dengan rembours.

Menoenggoe pesenan dengan hoeremat.
 Directeur ABOED ABDAT.

P. S. Kita poenja filial di Singapore djoega bisa terima pekerdjaan
 commissie tarang-barang hasil boemi (polowidjo, seperti Coprah, Getah,
 Koelit d.l.l. dengan di poengoet commissie pantes seperti biasa.

Direct ur **AWAD SAID ABDAT**
 No. 11 Markestrect — SINGAPORE.

FABRIEK BATIK

Abdu'g'dir Audhah Solo
 Telf No. 351.

Kita poenja pabrik batik bisa mengeloearkan batiék-
 batiék jang bagoes dengan tjorak jang model-model, jang
 bisa tjotjok dengan kemaoean pembeli.
 Pesenan bisa dikirim dengan Rembours.

HARGA MELAWAN.

DI NJATAKEN LEBIH DJELOE? BAROE BISA PERTJAJA.

Toko „ANG” :—: Muziekhandel

Songojoedan, 92. Telf: 10,0 N. — SOERABAJA.

Berdagang; Plaat-plaat, Gramophones dan sebagainya, Etc:
HARGA MELAWAN.

DJOEGA BISA BIKIN BETOEL SEGALA BEKAKAS MUZIEK
 DAN GRAMOPHONES, PEKERDJAAN RAJIE DAN TJEPET.
 SEMOJA DENGAN TANGGO NGAN (GARANTIE)
 SERTA ONKOST MERAH!!!

Awas! Awas!

Harap diperhatiken.

Olih kerna sekarang Banjak tersiar PEMALSOEAN dari kita
 poenja THEE MAKKAH dan MINA THEE; Maka kita harep
 pembeli perhatiken Merk SALEH BAHWAL, SOERABAJA.
 Sebab tjoeama hanja ini sadja satoe satoenja merk Jang toelen.

Hoofd Agent: Salih Bahwal - Fa. ALBAHWAL
 Soerabaia.
 Fa. ABDOLRAHMAN BARA-
 DJA & Co. Ryst. Koolhandel & Thee Industrie
 Passar straat Makasser. Djoel Party Besar dan Ketjil.

Djoega bisa dapat KETJAP
 DJOEWAHA No. 1.

TOKO

HAMID ASSEGAF

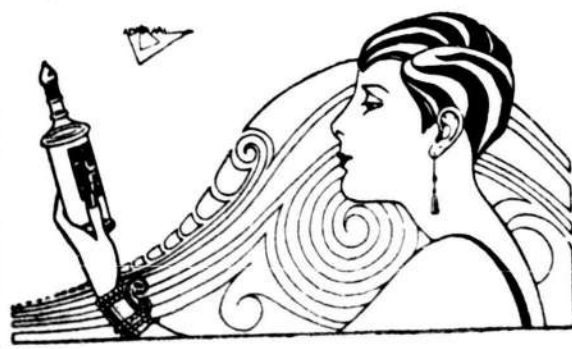
KAMPEMENT STRAAT. SOERABAJA.

Djoel segala keperluan hari hari dari beras, goela,
 koepi, areng, samen, minjak' madoe, dan lain-lain
 sebaginja.

HARAP DI PERSAKSIKEN,

Fatsal harga djangan tanja, tanggoeng tida ada jang melawan.

DE CONCURREN;
 Handel in Chemicalien en Degerijen
 SONGOJOEDAN.



Djcewal segala obat obat'
 Eau, de Cologne, Minjak,
 minjak wangi, minjak-mi
 njak boewat stroop.

Dergen harga jang paling
 moerah.

Di Moeka Pengadilan.

Oentoek membela toean toean jang sama ada beroeroesan pada
 pengadilan, maka berapa lama soeda kita telah beberdja sebagai
 ZAAKWAARNEMER dengan mendapat kemenangan dalam banjak
 perkara.

Kita bisa mengadep di moeka Landraad, Raad Agama, dan
 Residentie gerecht, jang mana dalem segala itoe kita selaloe dapat
 kemenangan dengan kemoekakan pembelaan jang semestinja.

Selain dari terseboet, poen bagi kita ada diploma oentoek verta'an
 dari bahasa Belanda ka Melajoe atau Arab.

Pada siapa jang hendak beroeroesan, kita silahkan tjoba, agar bisa
 di boektikan lebih djoeh.

Memoedjikan diri dengan hoeremat,

S. Agil Assegaff

NJAMPLOENGAN 6, TELF. 3992
 SOERABAJA.

Apa toean beloem samboeh?

Pakailah minjak gosot
 pateut chorasani tjap
MATJAN TERBANG
 jang soeda di periksa
 oleh Gouv nement La-
 boratorium dengan soer-
 rat No. 22/03c. dan jang
 mendapat soerat-soerat
 poedjian dari berbagai
 bagai bangsa.

Ini obat oentoek me-
 njamb ehkan roepa-roepa

Harga 1 dari 10 gram F. 0,30.
 " 1 " 15 " " 0,4.
 " 1 " 30 " " 0,75.



penakit seperti: ke-
 reng, bisoel, beri-beri,
 loemjoe, sakit ping-
 gang, dan lain-lain jang
 soeda di seboetkan di-
 sini satce persatoe.

Atoeran pakainja da-
 ri roepa-roepa penja-
 kit, dan ketetrangannja
 bisa dapat d'dalam sa-
 ban boengkoesan obat.

Beli banjak boeat djoel lagi,
 dapat harga rendah.

Agen-agent terliri di mana-mana. Menado Abd: Rahman bin Semet,
 Gorontalo, Oemar B. salama, Bingga', Oemar Alattas, Loewoek, Ahmad
 Alhasni, Holcnatale, Hadji Abbas. Kandari, Dahlang Albandjar. Bo ton
 adji Ahmad Mar kar. Donggala, Abdoellah Alidroes. Poso, Firma Al as-
 lama Badjeber. Katakaka, Ahmad Al. aff. Palopo en Malili, Oemar Faktier.
 Poentanak, Abdur ahman Baragbah.

Menjari age t d mana-mana. Fatsal kaentoenggan soeda tentoe menje-
 n ngkan. Djoega djoel „AMERICAN BALAM" boeat menjamboehkan pe-
 njakit kepala, batock, sakit peroet, dan lain-lain. Harga perpot F. 0,75.
 Pe' i ba jak dap. t harga rabat.

Prijscoura t bergambar di kirim pertjoema pada siapa minta.

Menoenggoe dengan hoeremat t t. empoenja pesenan.

AHMAD SHAHAB.

AGENT COMMISSIE.
 Tempelstraat 224. — MAKASSAR.

ALMAHDJAR

No 8 Lembar Januari 1928 Kedoea Tahoen ka 2

Kita dengan Volksraad.

Pada pengabisan boelan November jang laloe, oleh perkoempoelan »Sjubbanoeel Arab« di Betawi telah di adakan vergadering di Gang Belle, di mana ada di hadir o'eh bebrapa wakil dari perhimpoean perhimpoean kita jang terbesar.

Dalam vergadering terseboet ada di toetcerkan, berhoeboeng dengan satoe lawongan di kerosi Volksraad, jang mana sekarang ada kosong oleh keloeornja toean Ir. Han Tiau Tjong dari sitoe, dan berhoeboeng dengan kepentingan di saban saban Raad, maka oleh vergadering ada di rasa perloe soepaja didalam itoe madjlis di tempatkan lid bangsa Arab, sebab djoemlah bangsa kita di Indonesia ini ada terma-soek ke bilangan jang besardjoega.

Sesoedah lebeh djaoh ini soeal di perbintjangan, pengabisan oleh madjlis laptas di pilih 2 candidaten, satoe boeat Volksraad djatoeh pada dirinja toean Sajid Abdurrahman Alaideroes, dan satoe lagi terkena pada dirinja toean Hoetin Bamasmoesj sebagai candidaat dari Provincieraad.

Oentoek mendapat djawaban dergan lekas, oleh madjlis soeda di poetoes poela boeat mengemoekakan kedoea candidater jang di pilihnja itoe kapada Regeering dengan perantara'an telegeram.

Berapa hari kemoedian berse-lang, kita dapat batja di *Bintang Timoer*, bahwa berhoeboeng dengan motienja itoe vergadering soepaja pada vacature Ir. Han di isi hendaknja dengan wakil bangsa Arab, soerat kabar terseboet mendapat kabar dari seorang jang boleh dipertjaja benar, dari fibak jang betoel bisa mengetahoei, bahwa ini vacature tida akan bisa di angkat satoe wakil bangsa Arab. Tetapi kalau sedemikian djoega belangstelling kita kapada Volksraad boleh dipastikan ditahoen 1931 akan di kasihkan satoe kerosi oentoek bangsa kita.

Dus sekali ini tentoe orang Tioghoa djoega jang akan di angkat.

Dalam *Sava Bode* ada poela toelisan redactie s. k. itoe jang maksoednja seperti di atas, di mana menoeroet kebiasaan wakil jang berhenti haroes di ganti oleh bangsanja djoega kalau berhenti pertengahan tahoen, tetapi *Sava Bode* harap soepaja di lain pengangkatan (tahoen 1931) moesti di berikan kiranja satoe kepada bangsa kita.

Selang bebrapa hari sesoedahnja ini, A. I. D. poen siarkan poela kabar seperti diatas, dari mana lantas ramai diperbintjangan dalam berbagai bagai s. soerat kabar melajoe maepoen Blanda.

Sebegitoe djaoh ini soeal orang perbintjangan di soerat kabar asing, dalam kalangan kita ada ramai poela dibitjarakan, dimana sebagaimana biasanja... ada jang hoendjoekkan sympathie dengan njatakan kerijangantja menjamboet ini tindakan, poen ada jang dengan gagahnja soedah njatakan

poela akan kebalikannjasamboetan di atas. Lebeh djaoh lagi ada poela jang dengan melantoe kesana kemari ija soedah poeter kemoedi menjelidiki boekan apa jang di maksoed, tetapi perkara candidaten sadja jang digoegat goegatnja. Tetapi beroentoeng jang ini boekan ada di pers kita diperbintjangan.

Oentoek kita dari *Almahdjar*, kalau boeat sementara kita beloem njatakan pikiran kita tentang ini, tiadalah kita rasanja akan terkebelakang dalam pada memberi pemandangan, njatakan dengan saterangnja bahasa tindakan jang di beken dengan terboeroe boeroe sebeloem di ambil kemoefakataannja bagian jang terbesar dari golongan jang bakal di wakili dengan mengadakan terlebeh dahoele di mana mana propaganda vergadering oempamnja... maka njatalah dalam keadaan jang begini benar benar bisa di choeatirkan akan bernasibnja wakil jang doedoek di kerosi Volksraad itoe sebagaima-na nasibnja wakil kita di sana dahoele.

Wakil jang tida beroleh kepar-tjajaan penoeh tentoe kita tida inginkan!

Sebab itoe kalau sekarang kita inginkan seorang wakil di Volksraad, hendaklah wakil itoe dengan seloes artinja mendjadi wakil dari seoeoem kita bangsa Arab rata rata dengan tida satoe partij jang terketjoeali kiranja kalau moenkin.

Dan boeat menjapai ini tentoe tida bisa di bilang tjoeoep k'au tindakan itoe hanja sekedar di pergerakkan di satoe negri dengan tida di beri kesempatan pada bangsa bangsa kita di lain tempat oentoek bersoeara toeroet memperbintjangan.

Tetapi sekarang, di mana ada di beritakan jang boeat ini vacature tida akan bisa di angkat seorang wakil bangsa kita sebeloem di adakan pengangkatan baroe di tahoen 1931 nanti. Kita rasa tempo jang 2 tahun ini, baeklah di ambil kesempatan oentoek melenjapkan apa jang terasa ada di koeatirkan itoe, manakala seteroesnja akan di oesahkan poela lebeh djaoh oentoek mengambil itoe kedoe-doekan.

Djalan jang sebaeknja boeat ini, adalah terlebeh dahoele moesti di adakan satoe comite, comite jang mana haroes di doedoeki oleh bebrapa wakil dari perbagi bagi perhimpoean kita jang ada harga boeat mendoe-doekkan wakiloja disitoe sesoedah di pilih oleh mereka mereka sendiri. Kemoedian apabila telah berdiri hendaklah dengan kegiatanja lautas di beken propaganda vergadering di mana mana negri jang banjak di tinggali oleh kita, dan disitoe haroes di njatakan pada publiek akan kepentingannya kita mengambil kedoeoekan di itoe kerosi Volksraad serta di Raad-raad jang lain, dan selau-djoetnja boleh di ambil soeara

poela dari mereka akan perwakil-an candidaat jang akan di kemoeakannja itoe.

Dengan begini biasalah di harap kalau kita nanti mempoenjai wakil di Volksraad adalah wakil itoe benar benar membawa soeara kita dengan seloes loeas artinja.

Itoe kalau di kehendaki oentoek kepentingan seloeroeh bangsa !!!

SOERATKIRIMAN

Berhoeboeng oleh toelisan penoelis »SAJA INI« di rubriek »ada ada sadjanja« dalem *Almahdjar*, jang laloe, jang di toedjoekan pada *Al-Ichsanijahschool* Tegal, sekarang dari fihaknja itoe sekola kita terima toelisan di bawa, jang mana kita moeatkan dengan pen-djawabannja penoelis »Saja Ini« sekali, dengan tida merobah sepa-tah kata-poen.

Ini dia, pembatja!

BERAGAMA APAKAH SI
»SAJA INI«

Kita dapat pembatja artikel dalam maanblad *Almahdjar* jang terbit dalem boelan Desember 1928. tentang masalah pakaian anak-anak perampoean jang di adakan baroe baroe ini didalam *Al-Ichsanijahschool* Tegal.

Artikel itoe di toelis oleh si »SAJA INI«

Disini kita tabisa menerangkan pada si »Saja Ini« tentang itoe masalah, karena haroeslah bagi siapa sadja, djika hendak berlomba lomba akan mengetahoei terlebeh dahoele: siapakah jang hendak mendjadi lawanja? (1) Mitsalnja; orang jang hendak berlomba koeda maka haroeslah baginja akan mengetahoei lebeh dahoele koeda apakah jang akan di toenggangi lawanja, ketjilakah atau besarkah?, haroeslah ija bisa menjediakan apa jang mestinja dan jang lajak di pakainja [2]

Penoelis artikel jang terseboet di atas ini, beloemlah kita mengetahoei, agama apakah jang di peloeknja, mendjadi ta' moeda bagi kita akan menerangkan padanja, mengapakah prempoean prempoean kita kaoem moeslimin, haroes menjelob ngi wadjah wadjah mereka. (3)

Disini hendaklah kita mengambil boekti dari asas agama kita, jaitoe Alqoer'an dan hadith hadith nabi tentang masalah itoe pakaian, (4) Tetapi kawatirlah kita, djika tida di anggepnja, (5) dan hendaklah kita akan menjeboet babat tar'ch islam tentang itoe djoega, tetapi kita ada merasa mamang karena si »SAJA INI« sekiranja sadja beloem pernah membatja atau mendengarnya, mendjadi soesahlah bagi kita akan menjeboet masalah jang terdalam itoe pada sesorang jang beloem di ketahoei siapakah ijanja. (6)

Moedah moedahan (7) dengan perteloengan toehan jang maha xoeasa, kita bisa menerangkan tentang masalah pakaian itoe jang sedjelas djelasnja djika kita soeda mendapat keterangan si-apakah si »Saja Ini« itoe (8) jang mengira atau memaandang bahwa pakaian itoe ada model baroe (9) jang tida lajak di pakainja oleh perampoean perampoean kita kaoem moeslimin (10).

A.A.
Goeroe Al-Ichsanijahschool.
Tegal.

Noot.

(1) Djangan pandang siapa jang menpelis tetapi lihatlah apa jang di toelis... itoe systeem sekarang.

(2) Perdjoengan di medan journalistiek boekan perloemba'an koeda di padang roempoet. Sajang kalau satoe goeroe beloem katahoei ini!

(3) Dengan perkata'an di atas seolah olah maoe di bilang jang itoe pakaian carnaval jang ada di pertontokan di Al-Ichsanijahschool Tegal ada pakaian islam, sedang siapa jang menjalahinja, mesti di ragaukan ke islamannja menoeroet faham dari Tegal ini.

Kalau kita mesti toeroeti faham jang sematjam ini, apa kita mesti katakan tentang mode pakaian dari seloeroeh sekola isteri kaoem moeslimin Indonesia sekarang, seperti jang di oesahkan oleh t. Sd. Ali Alhabsij di Kwitang, Moechammadiyah di segala plok-sok ini djadjahan, P.S.I. di mana mana. Adakah semoeanja itoe mesti di ragaukan poela agama-nja seperti si »Saja Ini«? Ataukah tersesat belaka mereka mereka itoe, tetapi Tegal sendiri jang beragama?

(4) Eu... seloeroeh oemmat islam Indonesia roepanja ta' ada jang mengambil itoe asas asas agama. Begitoeakah? kalau tida, Begimana?

(5) Di anggap atau tida itoe perkara belakang, Tetapi kalau seloeroeh pengandjoer islam Indonesia semoeanja sama hoendjoekkan dengan practijk akan tida beralesannja apa jang masih ada bersarang dalam hati, rasanja terlebeh baek djangan beken maloe di keloearkan, seta' tentoenja dengan satoe tijeapan sadja akan mendjadi loentoeer.

(6) Ini ada lagoe koeno, dima-na biasanja dipakai oleh orang orang jang soeda tida tahoe moesti maoe bilang apa boeat lolcskan diri dari risiko perboeatannja.

[7] Amin... Amin. Al'ahcoem-ma Aaaaamin.

[8] Siapa adanja diri saja, begitoeakah maksoednja? Kalau begitoe, tida goena, karena perdjoengan di ini masa boekan orangnja lagi jang mesti di tjari, tetapi toelisanja jang mesti di selidiki.

[9] Boekan model baroe, tetapi model... carnaval. Lakoe kalau di boeat tontonan,

[10] Boekan kita kaoem moeslimin, sebab di sini ta'ada jang berpakaian begitoe. tetapi katalah: kita kaoem Al-Ichsanijah Tegal. Itoe baroe betoel.

Ada ada sadja.
SAJA INI.

DJOEAL dan BELI

Segala tweede handsch harmonium,
DJOEGA BISA

bikia betoel harmonium jang roesak bajaran pant s.

Adres pala
S. O. B. A. B.
Njamplengan 3 huis No. 1 S b

Hadramaut bakal di imperialisi.

Moekalla di jadikan station penerbangan Enggeres.

Hadramaut akan boekan boeat bangsa Hadramaut lagi.

Tetapi orangnja tida, ada jang kepahitan

Hadramaut Courant mengabarkan, bahwa ketika Gouverneur Aden melantjong ke Moekalla, di sana ija tetapkan tiga lapangan oentoe di beken station peranti tempat pembereutan kapal kapal terbang

Kabar ini meskipoen woedjoednja tida lebeh dari bebrapa per kata'an sadja, tetapi bagi sesoeatoe pematja jang sedikitnja mengetahoei di A.B.C.nja politik, tiadalah ija akan melepaskannja bardjalan dengan tida mengambol kesempatan bajangkan apa jang ada terselisip dalem pendiriannja itoe lapangan penerbangan.

Sesoeatoe politikos tentoe tahoe bahwa pendirian itoe boekan di kehendaki sekedar soepaja di sana ada station bagi kapal kapal terbang Enggeres meloeloe, tetapi lebeh djaoeh adalah dalem itoe tentoe ada apa panya lagi jang tersemboenji.

Maka oleh sebab hal ini betoel betoel mengenai toelang iga djadjan Hadramaut jang djadi tanah lelohor kita itoe, jang mana apa jang bakal di alamkannja di kemoedian hari berkat adanja station penerbangan, poen bakal terasa panas dingingnja oleh kita jang di tanah Almahdjar ini poela, disini boekan haroes lagi rasanja bagi kita mesti njatakan pemandangan, malah sewadji bnja soeda kita oerakan itoe meneroet sebagaimana apa jang ada terkandoeng dalem perasaan hati kita.

Pertama jang haroes di ketahoei bahwa adanja station bagi kapal terbang Enggeres di pesisir djadjan tanah Hadramaut itoe adalah satoe bahaja jang teramat besar, mengantjam di atas seleroeh negri negri Hadramaut.

Sementara itoe maksoed Enggeres dengan pendiriannja itoe station adalah lain tida soepaja bagi mereka bisa di poenjai akan tali perhoeboengan oedara jang samboeng menjamboeng di anteroe kepoelohan Arab, dari mana tersamboeng poela dengan tanah Hindoestan, sehingga dengan begitoe bisa di moelai dari Transjurdane, menjamboeng ke Baghdad dari satoe djoeroesan, Dari djoeroesan jang lain lagi dari Transjurdane meneroes berdjalan ke laet merah hingga ke Bab-el-mandab jang kini soeda djadi station poela dari kapal oedara Enggeres. Dari sitoe menjamboeng poela ke Aden, teroes ke tanah Jaafi' (poen di sini ada station) Kemoedian teroes lagi ke Hadramaut, (ini djoega station) dari mana di langsoengkan poela ke mahrah teroes ke Oemman di Maskat, (disini lagi station) soeda itoe berdjalan menjamboeng ke selat Perzie, dan dari sana toeroen poela ke Kerashi teroes ke

Belochistan jang djoega soeda ada station, Kemoedian meneroes poela ke British India.

Ini jang di kehendaki Enggeres.

Dan kalau kita kenangkan kembali akan Enggeres poenja perhoeboengan laet, maka njata jang olehnja telah bisa di moelai dari Londen ke tanah Cyprus, samboeng menjamboeng dari jang satoe kapada jang lain. Dari poelau poelau Brittanie ke Djabal-Thar, langsoeng ke Cyprus, kemoedian ke Sues canal, teroes lagi menjamboeng ke Bab-el-mandab, dari mana lantak ke Aden, kemoedian ke Hindoestan langsoeng ke Melaka jang mana tersamboeng poela ke Singapore, dan dari sana ke Australie meneroes ke China.

Kehendak Enggeres dengan ija poenja tindakan di atas adalah sekedar di maksoed oentoeq membelanggoe tangan kaki seleroe kepoelohan Arab atas ija poenja kehendak hati, dengan mana tentoe ija ta'akan menarok tangan di bahoe bersendakoe berdijam diri, apabila ada salah satoe keradja'an asing nanti jang akan mengimperialisinja, atawa oemat negri bergerak oentoeq menoentoeq kemerdekaan dengan seloeas loeas ertinja. Dalem pada itoe kalau Enggeres berperang pada salah satoe keradja'an, maka dengan moedahnja ija dapat menggoe rakan negri negri jang di belanggoeinja itoe poela di djadikan sebagai perkakas di perboeat meneroet kehendak firman jang di wahjoekan dari fihak djoeroesan Londen.

Kita katakan Enggeres ta'akan berdijam diri kalau ada keradja'an lain jang mengintjarkan mata ke tanah Arab, sebab sebagai di ketahoei adalah tanah Arab itoe djalan perhoeboengan Enggeres jang teroetama oentoeq bersamboeng ke tanah tanah Hindoestan, Singapore, Australie dan China. Sebab itoe kalau andanja satoe keradja'an asing mengambil, tentoe negri negri jang berada dalem pengawasan Enggeres itoe akan terpisah dari ija poenja negri sendiri.

Ini tentoe sekali tida di kehendaki.

Akan itoe station penerbangan di pesisir Hadramaut adalah be sar sekali, bahajanja terhadap sesoemem bangsa Arab, lebeh lebeh Arab Hadramaut, Sebabnja: dengan adanja itoe adalah bangsa kita ta'akan dapat lagi menggerakkan badan bila ija maoe bergerak, dan djika sedikit ada gerakan, maka di oedara nanti ada moentjoel kijan kemari bebrapa kapal terbang, melajang bergemoeroeh dengan soearanja seolah olah berkata, njatakan dengan ultimatumnja jang orang negri haroes awas, ini segala boeroeng berwadja bersedia dalem segala tempo akan membinasakan mereka dengan ratioren jang di bawanja.

Ini dia Nadjed dengan Iraaq, Begaimana bolehnja kapal terbang menjalankan rolnja dalem kedjadian seperti jang kita ada bajangkan di atas, Sesoeatoe pematja

tentoe tida perloe di penerangi lagi.

Sekarang jang djadikan keheranan kita ijalah bagaimana maka bangsa kita mengadepi ini tindakan Enggeres jang berbahaya dengan begitoe dingin, di mana baek dari djoeroesan tanah Hadramaut maoepoen dari djoeroesan kita jang bersemajam di almahdjar ini, seorang poen dari mereka tida roepanja ada jang tersedar, memikirkan betapa besar bentjana jang bakal di timboelken oleh itoe aksi dari Enggeres.

Kalau ini boekan pendahoeloean menjoegehkan negri boeat di persembahkan kapada Imperialisme Enggeres, maka setahoe kita, apa lagi selain dari itoe agaknja? Ini dia Egypt, Betapakah moelanjja Enggeres menaroe tagannja di sana? Tidakah terlebeh dahoele di adakan tindakan jang menjeroepai benar akan tindakan di atas?

Soenggoehpoen biasanja Imperialisme jang maoe mengimperialisi haknja sesoeatoe oemmat, terlebeh dahoele olehnja di berikan goela2 soepaja pendoeoeknja dapat mengerasai kewanisan doeloe, jaitoe dengan di berdirikan roemah roemah sekola dan bebrapa perbaekan lagi oempamanja... tetapi sekali ini boeat bangsa Hadramaut roepanja dengan doortrap, djadam sadja jang di djedjalkan kemoeloeq dengan zonder pakai goela goela lagi, Dalem pada itoe si bangsa jang diberi djadam, roepanja entah karena tida berlida, atau entah karena memang tida mempoenjai soemangat kebangsaan, maka dengan kelihat dingin mereka soeda dijam dijam sadja, tida merasa kepahitan, poen dengan sentausa seolah olah mereka soeda memberi koentji boeat boekakan pintoe oentoeq memperhambakkan diri kapada orang.

Tjies... Alangkah tipis semangat kebangsaan bangsa jang sematjem ini...

Dengan ini toelisan kita hanja akan boekakan mata bangsa kita jang selaloe berpekik djerit katanja maoe mengangkat daradjaq bangsa... maoe memperbaiki negri... maoe ini dan maoe itoe Adakah dalem perkara ini bisa di bilang lajak, kalau mereka tida kelihatan mata hidoengnja? Djagalah toean toean! Negri leloehoer akan di rampas orang, sedarlah kalau maoe sedar, sebeleom kita di perhambakkan.

Poen kapada radja radja Hadramaut, baeklah di masa jang begini mereka boektikan poela kalau mereka benar benar ada radja jang berkoeasa. Tegasnja boekan radja djini di panggoeng bangsawan, bertachta keradja'an tjoe ma di anta beranta dengan tida satoe njamoek jang di perentah.

BOEAI MENGHIBOER
HATI JANG DOEKA.
Piaat-piaat Gramofon dari lagoe Mestsir soera jang paling baroe.
NJANJIAN MERDOE DAPAI MENARIK TOELAN SENGSOEM.
HARGA MELAWAN.
Adres Toelo ASHEBLIE
Sasakstraat No. 12-Soerabaya.

BANJAK TJINTJONG!!!

Ta'oesah di ladeni.

Qafilah berdjalan andjing menggoenggoeng.

Dari Palembang kapada kita ada di sampaikan dengan perantara'an bebrapa scerat dari banjak penoelis, bahwa berhoeboeng oleh critieknja penoelis »Ppap« tempo hari terhadap Arabieschool, sekarang di Palembang ada seorang orang jang kendati ija tida mempoenjai perhoeboengan dengan sekola jang di critiek, tetapi dengan maksoed maoe mendjilat, ija soeda keloearkan antjaman di sependjang loeroeng dan pekan, njatakan dengan laga'nja jang ija akan tjoeqti pada si pengeritiek bila sekali lagi ija berani critiek.

Ija sioe'kan segala itce soepaja di ketahoei kalau si pengeritiek boekan dari partijaja.

Lebeh djaoeh itoe orang terseboet di atas roepanja hanja berlaga berani kalau kapada bangsa dan kapada penoelis di soerat kabar sendiri sadja, tetapi ketika s. k. *Partja Selatan* critiek seorang dari partijaja jang tida menoeoep toko di hari Djoemahat... ija tjoe ma bisa menoeoep moeloeq sadja dengan tida berani keloearkan gertak sambalnja.

Lain dari terseboet, dari toean »Jipsechaboebakar« kita di beritakan poela bahasa orang di atas ada kalatja memantjing soerat kabar *Almahdjar* kepoenja'an Al Ihsan, jang mana di masoekkan kedalam ija poenja sakoe oentoeq di batja di roemah. Dan bila seorang lid menanja, mana *Almahdjar*? katanja perloe apa, itoe courant soeda mati.

Perboeatannja orang di atas meneroet sependjang soeratnja toean Jipsechaboebakar, kini telah memaksakan salah seorang lid bestuur Al-Ihsan memberi nasehat padanja.

Bagi kita sesoenggoehnja tida perloe mengeladeni aken otjehanja orang sematjam jang di tjeritakan, poen segala tjoeqti makian jang tida tida itoe hendaknja djangan di dengarkan poela selama ija terkeloeq dari lida jang tida bertoeelang.

Dan sekarang djika kita soeda kepaksa mengisjaratkan ini, adalah itoe berhoeboeng oleh banjaknja soerat jang sampai ke medja kita, jang mana kesemoenja sama mengadoekan akan kwalitietnja itoe orang, tetapi boeat selandjoetnja hendaklah pematja sama mengambil receipt dari kita, di mana kalau kita sedeng menghadepi orang jang begini kwalitietnja terhadap sesoeatoe toelisan di soerat kabar, lain tida kita hanja mengangkat bahoe, mengoetjap: »Qafilah berdjalan, Andjing menggoenggoeng«.

Boekan 1928.

Toean penanggalan di bawa kepala ALMAHDJAR lembar kedoea ini nummer tertoeelis „1928“ itoe njata salah. Benarnja „1929“.

Boeat jang ke sekian kali kita soeda selentik koeping Corrector kita, jang mana sebagai djoega di saben kalinja olehnja di mintakan maaf pematja.

Soedikah pematja mema'afinja?

ALMAHDJAR DELICT

Voorzitter comtie Almah-djar diperiksa.
Delapan djam di Hoofd-
bureau

Menjamboeng kabar tentang pengaduan Luitenant Arab Bondowoso berhoebcong oleh artikel "Reactie bekardja lagi" yang di taada tangani oleh "JIK HAROEN" termoeat dalam *Almahdjar* boelan November yang soeda, yang mana menoeoet sepanjang dakwanja itoe Luitenant katanja ada di rasa menghin-², maka pada Dd. 21 dan 22 Dec: 1928, Voorzitter comite *Almahdjar* toean S. Hasan Koetban soeda mendapet oendangan dari Hoofdbureau van politie afd. PID, dalam mana atas pertanja-an, siapa penoelisnja itoe artikel dan siapa yang menangoeng, Voorzitter kita soeda terangkan bahwa meski sebetoenja penoe-lis itoe artikel telah memberi id-²in bila perloe menjeboekten na-manja, tetapi voorzitter kita ti-da goenakan itoe.

Mendjadi perkara ini semoea-nja atas tangoengan voorzitter kita sendiri, sebagai verant-woorde'ijk redactur dari ini soe-rat kabar.

Oentoek mengambil lain lain keterangan lagi, voorzitter kita soeda dipriksa dalam tempo am-pat djam di hari pertama, dan empat djam lagi pada isoeknja.

Kapan voorzitter kita akan di hadepkan ke medja hidjau, dan betapa kepoetoesannja, itoe-lah lebeh djaoeh akan kita ka-barkan poela pada masanja nanti.

PERAJA'AN "SLAMET DJALAN".

di Gedong
Moera Atoel Echwan.

Sajid Ahmad Almoesawa, ada-lah salah satoenja pemimpin Moera Atoel Echwan yang ti-da asing lagi namanja di kalangan itoe perhimpoean, Demekian poela toean Sajid Sech bin Zien Aldjoefferi yang bebrapa lama soeda ada memegang djabatan Thesaurier dari perhimpoean terseboet,

Berhoeboeng oleh hendak per-ginja kedoea toean terseboet ke negri soetji, maka pada malam Chemis yang laloe (26 Dec) di gedong vereeniging Moera Atoel Echwan soeda di adakan satoe peraja'an Thee sebagai peraja-ta'an "Selamat Djalan" atas dirin-ja kedoea ketoea terseboet, di mana ada di hadliri oleh leden yang ti-da koerang djoemlahnja dari 150 pada malam itoe.

Pista peraja'an kelihatannja sangat teratoer, di mana di podjok sebelah dalam, oleh kita terlihat medja berla'an hidjau, doedoek di hadepannja toean Voorzitter, dan di karan kirinja ke sebe'ah moeka dengan berhadap hadapan ada di doedoekkan kedoea toean yang di beri oetjapan selamat djalan, sedang disisi itoe dengan bersaf saf ada berbaris berpoeloe poeloe kerosi yang penoeh di doedoeki oleh publik.

Djam 9 peraja'an di boeka oleh voorz: S. Aboebakar bin Haroen. Dan sebagai biasanja setelah mengoetjap sjoekoer pada keda-tengan yang hadlir, spreker lantass njatakan jaug peraja'an itoe di-adakan adalah sekedar mengingat

pada djaso yang soeda di koer-bankan oleh kedoea toean ter-seboet terhadap Moera'atoel Echwan yang mana berhoeboeng oleh hendak berangkatnja ke Hid-jaz maka dirasa soeda sepatoe-nja wadjib di adakan seperti ini peraja'an.

Kemoedian Voorzitter serahkan pemitjar'aan pada toean Moehamad Ali Almaskatie.

Toean Moehamad Ali Almas-katie dengan tega'nja terangkan, bahwa malam itoe adalah malam *peringetan* dan malam *kesoe'akan*, tetapi dalam itoe ada malam *kedoe'akan* poela.

Malam *peringetan*, sebab pada malam itoeleah di peringeti akan djaso kedoea toean terseboet. Semantara lagi malam *kesoe'akan*, sebab siapakah yang ti-da hiba-hati meliat ini peraja'an yang begitoe menarik hati. Dalam pada itoe berarti poela malam *kedoe'akan* berhoeboeng oleh hendak ditinggalkanja sekalian yang hadlir boeat bebrapa lama.

Lebeh djaoeh toean Moehamad Almaskati njatakan; Kiranja apabila kedoea toean terseboet sampai di Mekkah dan Madinah, hendaklah disampaikan satoe a m a n a t dari sekalian yang hadlir, jaitoe sampaikan salam kepada Rasool, dan doe'akan di tempat-tempat yang m o e s t a d j a b.

Sebagai penoetoeop toean Moehamad soeda poehoenkan soepaja t. S. Ahmad Almoesawa batjaka-an Fatehah.

Kemoedian t. Ahmad Almoesawa di atas namanja sendiri berserta colleganja S. Seeh bin Zien Aldjoefferi laloe berbitjara njatakan soeka tjtjanja atas penghargaan serta kehormatan yang hadlir di atas dirinja. Lebeh djaoeh ada di toetoerken yang ija akan singgah di Metsir, di mana sebisa bisanja ija akan tjeritakan nanti perihal keada'an disini. Lebeh djaoeh lagi spreker njatakan yang ija boekan sadsja njatakan oetjapan terima kasihnja pada seleroeh yang hadlir, tetapi selandjoentja pada seleroeh pen-doedek Arab di Soerabaja olehuja ti-da akan di loepakan.

Soeda ini toean Abdullah Hakim laloe berdiri berbitjara dengan soeara yang keras njata-kan hibanja dan doe'akan soe-paja kedoea toean yang di hor-mati beroleh selamat dalam pergi dan balik. Dan sebagai penoe-toepnja ija hoendjoekkan kehe-²ranan, mengapa orang yang koe-sa ti-da lekas lekas ke hadji ka-tanja. (Applause).

Kemoedian hidangan roti keedjoe poen lantass di idarkan, berbarang dengan itoe di sertakan poela dengan thee soesoee, yang mana pegabisannja di soe-dabi poela dengan "Ice Cream".

Djam 10 1/2 peraja'an di toe-toep dengan selamat.

Lembaga baroe.

Sampai di medja kita nummer pertjoentoan dari soerat kabar di atas, terbit deca kali seboelan, di pimpin oleh toean Salim Ali Almaskatie sebagai Hoofdred-acteur.

Dari model potongannja, maoe-poen kebaekan tjtakannja, dengan sepata kata bisa di bilang; b a g o e s.

Tentang haloeannja, kendati dalam kata pendahoeloennja

hanja di serahkan pada pembatja dengan zonder diterangkan, tetapi menoeoet yang tersiar, chabarnja konon ija akan mengoetamakan haloean l i b e r a a l, yang mana sebenarnja sangat kita poedjikan, apabila keliberaalannja itoe pada tempatnja di goenakan.

Dalam pada itoe kalau di tiilik dari isinja, njatalah yang ketjoeali ija tersedia oentoek meroendjangan politiek doenia islam dan lain lainnja dari politiek negri loearan, poen kepentingan bangsa kita Arab, ti-da poela roepanja akan di belakangkan.

Dengan begitoe besarliah kerijangap hati menjamboet, yang di samping kita bisa di harapkan ada satoe k a w a n, kiranja moe-kin di adjak bergandeng, menoeo-joe kepada sesoeatoe yang di rasa dapat memfertinggi daradjat bangsa.

Ketjoeali "Selamat lahir" kita oetjapkan, poen landjoet oesia poela kita doe'akan.

Almisbah.

Pelita, dalem bahasa melajoe-gja, satoe maanblad bahasa Arab, di terbitken dan dipimpin oleh moerid-moerid dari sekola Al-Irsjad Soerabaja.

Seperti biasanja soerat kabar moerid, isinja poen ti-da lebeh dari karangan meloeloe. Lantass dari itoe ada poela dikoetipken satoe kitab karangan dari Imam Sjaukanie yang ditoelis pada kira kira 100 tahoen dahoele, di-mana menoeoet keterangan redactionja aken di moeatkan bertoeoet-toeroet hingga seha-bisnja itoe kitab.

Ketjoeali terseboet, soeal Volk-sraad ada poela *toeroet* di per-²bitjangan kendati soerat kabar ini di pimpin oleh pemoeda pe-moeda yang masih lagi di bang-koe sekolah.

Di pandjangan Allah oesianja sadsja moedah moedahan,!

ARABIESCHOOL PALEMBANG.

Dari Moera Enim kita trima toelisan di bawa:

Sebagaimana pembatja ketahoei dalem toelisanja toean "Ppap" di *Almahdjar* boelan November yang laloe ada di kabarkan dari hal goeroe goeroe sekolah Arabieschool Palembang memboekot, moerid moeridnja.

Sewaktoe penoelis di Palem-bang, penoelis selidiki betoel betoel ini kedjadian dari moerid moerid itoe sekola, maoepoen dari goeroe goeroenja, yang mana mereka mengatakan ti-da ada sekali kali kedjadian apa apa seperti yang di oewarkan oleh penoelis "Ppap".

Disini pembatja boleh tebak sendiri akan ketjeroeboehannja t. Ppap yang semata mata toe-djoeannja meloeloe boeat meng-hitamkan nama baeknja goeroe dan moerid Arabieschool terse-boet.

SIKAT.

Moera Enim.

Noot Red.

Toelisan di atas asalnja pan-djang, yang mana kita soeda ambil sebegitoe sadsja berhoe-boeng oleh adanja bebrapa per-kata'an yang ti-da lajajknja di pakai dalam perdjoeangan moderne journalistiek yang sopan. Dalam pada itoe maksoed yang

teroetama ti-da lebeh dari yang tertera.

Tentang toelisanja penoelis "Ppap" dalam *Almahdjar* boelan Sept; yang laloe perihal itoe pemboekotan di Arakieschool. Oeh seorang kepertjaja'an di Palembang kita di beri keterangan katanja toelisan itoe benar semata mata.

Dan sebagai boekti ija katakan bahwa moerid yang perna di boekot bernama S. Moehamad bin Hoesin Alhabsji, sedang goeroe yang memboekot ada di seboet nama toean S.M.H.

Sampai di mana kebenerranja ini keterangan, itoelah kita hanja maoe serahkan pada bestuurnja itoe sekolah sadsja, yang mana kalau di rasa ti-da benar, mengapa dari tadinja ti-da di b a n t a h ? ?

LANTJANG TANGAN.

Dari Bondowoso orang toelis. Selang bebrapa lama pada soeatoe malam terdjadilah satoe kedjadian yang woedjoedja se-bagai drama di bioscope, yang ma-na hoedroelnja di djalanken oleh t. Sajid Haroen Baharoen, Bon-dowoso.

Pada malam itoe, di roemah-nja t. Pa Jasin lidbestuur moehammadiyah di Bondowoso ada pesta kemanten, di mana ber-himpoean berpoeloe, bahkan beratoesan orang dari bangsa boemipoetra dan bangsa kita yang kenama'an, antara siapa ada hadlir djoega t. Haroen di atas.

Maka sedangnja tt. tetamoe itoe doedoek, lantass datanglah t.S. Segaf B. Salim B. Alwi serta di hormati oleh t. roemah. Sekoe-rjoeng koenjoe bangoen t. Haroen dari koersinja menghampiri t. Segaf mengoesir sambil memoekoel dengan toetkatnja sekeras kerasnja sampai poetoessalah toengkut itoe oleh kerasnja poekoelan, serta maki maki dengan perkata'an yang ta' sopan.

Disitoe yang hadlir lantass da-tang sama tengah memisah.

Ngeri betoel kedjadian itoe, karena t. Segaf di labrak oleh seorang orang bangsanja di moe-ka publik serta di roemah orang yang sedang berpista poela. Dalam pada itoe riboetlah madjelis oleh perboeatan yang sewenang-wenang itoe.

Pesta tempat berhimpoeannja orang orang yang sopan dari bangsa boemipoetra dan Arab, soeda di tjemarkan oleh perboea-tan jaug melanggar pelatoeran itoe serta t. roemah dan sekalian tt. tetamoe itoe ta'loepoet poela di nodahi kehoermatannja, teroe-tama toean roemah tentoenja merasa menjesel sekali akan per-boeatan T. Haroen yang soeda meroesoehi ija poenja pesta.

Apakah perboeatan itoe ta' melanggar artikel 532 sub 2 dari Strafwetboek? Itoelah bagi t. Pa Jasin ta'akan di beken pandjang, hanja dengan kemoerahannja djoea ija soeda ma'afkan.

Atas kelantjangan tangan dari t. Haroen itoe kiranja djangan hendaknja orang lantass mengamb-²il oekoeran, yang kita bangsa Arab ta' tahoe adat hingga nembeken kapiraanja satoe pesta yang teratoer, tetapi perboeatan itoe adalah sesoenggoehnja hanja bo-leh di pertangoengkan risiconja atas itoe orang yang ti-da tahoe atoeran sendiri sadsja.



BAHASA SENDIRI

Haroes di peladjar,

Arab mesti pandai
bahasa Arab.

Ta'goena bahasa asing
sebeloem bahasa sendiri
di jagini.

Bahasa sendiri, ada lebih perloe dari lain bahasa, Tegassnja orang Indonesia perloe mempeladjar bahasa Indonesia, orang Tionghoa perloe mempeladjar bahasa Tionghoa, dan seteroesnja bangsa kita Arab perloe pandai bahasa Arab poela.

Orang jang pandai bahasa asing tetapi tida pandai bertjakapen bahasanja sendiri, tentoe tida semoelia jang belakangan.

Benar, ada djoega orang jang kaja dan sentausa kebidoeannja zender pandai bahasa sendiri, tetapi di kalangan kebangsaan ija tida aken di hormati orang, kerena ija tida mempoenjai bibit kebangsaan jang sedjati.—Jang s demikian itoe ta'lain kerena satoe dari pada bibit kebangsaan itoe ijalah menghargaken bahasa sendiri.

Tjoba kita sama melihat. dalam bebrapa banjak kaoem terpeladjar Indonesia ini jang dekat pada mata kita sekalian, bagaimanakah penghargaannja pada bahasanja sendiri? Adakah di belakanganja?

Dan djoega di kalangan Tionghoa, njata pada kita sekarang bahasa mereka sangat bergiat sekali memperloeskan peladjaran bahasanja dengan bermatjam-matjam djalan.

Pendeknja satoe satoenja bangsa itoe mesti peladjar doeloe bahasanja sendiri baroe beladjar bahasa lain.

Bagi jang telah toeah alias tida mempoenjai waktoe lagi oentoe beladjar, maka wadjiblah ija mendjaga anak anaknja djangan soepaja mendjadi seperti dia poela dengan djalan mendirikan sekola, atau kalau di tempatnja telah terdiri, maka wadjiblah atasnja menoendjang dan membantoe sekola itoe dengan bantoean apa sadja, artinja seka lipoen tida dengan oeng, dengan tenaga, dan kalau tida djoega, dengan soeora sadja tjoekeoplak, asal sadja namanja membantoe, agar soepaja bangsanja djangan ketinggalan dari lain laen bangsa jang telah madjoe kemoeka.

Dengan ringkas saja terangkan pada saudara-saudara sekalian bahwa nanti tida akan di katakan orang si Anoe itoe ada satoe Arabiers, apabila ija berpakaian setjara Arab dengan tida pandai bahasa sendiri.

Pemindahan sesorang dari pada kebangsaanja itoe adalah satoe keabean jang tida dapat di perbaeki lagi.

Recept jang baek di keloearkan disini ijalah: "Arab mesti pandai bahasa Arab" dan saja pertjaja ini perkataan nanti akan di betoelkan oleh sekalian kaoem terpeladjar dari bangsa mana poen.

A. B. A.
(Arab Bin Arab.)
Palembang.

Hadramaut dengan pendoedoeknja.

Oleh :

Said Moehamad bin Hasjim.

VI

Solthan Gholib.

Solthan Gholib, inilah jang menghidoepkan keradjaan "Aal-Koethaire" sesoedah ija bertjerai berai oleh kemenangan "Jaafi" atas seloerch daratan wadibnirasjid jang letaknja antara Sjabam dan Qisam.

Beliu sebelcem djadi Amir di Hadramaut adalah daripada mereka jang sama berpindah ke Hindoestan, di mana disana ija soeda mendjadi penggawe dalam tentera soldaat radja Dakkhan, jang kemoedian ija laloe di angkat mendjadi commendant, dari mana ija dapat mengoempolkan kekajaan jang dapat memoeloengnja boeat mengeloearkan Jaf' dari poeset Hadramaut pada pengabisanuja.

Lain dari terseboet beli u mendapat pertoeoengan oeng dan pengaroeh djoega daripada mereka mereka jang ada berdiri di sampiingnja dari bebrapa kaoem Alawi jang kenamatan sebagai; toean Hasan bin Saleh Al'bahar dan toean Moehsin bin Alwi Assegaff.

Pada 6 Djemadilakhir tahoen 1283 hidjriyah dengan mendadak beltau telah dapat merampas kota Sjeheer di mana ada lari familie "Aal Beriek" dari sitoe pada ketika itoe. Dengan begitoe djadi moes-nalah keradjaan mereka hingga di hari ini.

Solthan Gholib terseboet ada terkenal sebagai satoe satoenja Solthan jang mempoenjai sifat keberanian, lagi saleh, baek boeci dan perangi, banjak di tjinta oleh segenap rajatnja.

Familie Alge'eetie.

Pembangoen dari familie ini,—jaitoe H Oemar bin Awad Alge'eetie—adalah salah satoenja Amir bangsa Hadramaut di djadjaan Hindoestan kota Haidraibad.

Ija berdiri semendjak 80 tahoen jang laloe dimana ija soedah memoeloeng kaoemnja Jaafi' dan keloearkan bebrapa besar djoeemlah oeng boeat memoeloeng mereka, serta poelangkan kombali orang jang berlajar dari Hadramaut dari pada mereka ke negri Goet'n dan Hoeseen Jaafi' dan selandjoethja ija soedah bisa ridhokan bebrapa orang jang ija bisa ridhokan dari pada kaoem sajid, serta dilahirkan poela terhadap mereka akan kemoelia'an dan kehoeramatan, jang mana teroes meneroes toeroep berteroen hingga kapada ini masa.

Dengan begitoe ija bisa ambil hati mereka jang tadinja berpa ling, dan seteroesnja ija laloe bekdardja, bergiat dan bersoenggoe soenggoe beroesaha hingga pengabisan ija bisa mendoedoeki negri Sjabam, jaitoe pada tahoen 1274 atas pimpinannja H A. Alhabsji.

Kemoedian sesoedah tiwasnja Oemar, maka di gantilah ija oleh acak anaknja jaitoe Awad, Saleh dan Abdullah jang masing-masing sama menoeroet djedjak bapanja. Dalam pada itoe mereka tertoeoeng poela bagi menjepai tjita tjitanja oleh bebrapa perkara jang keloear dari keloearga Ab-

dullah, jang mana memaksakan setengah orang jang mempoenjai pengaroeh boeat memoeloeng lawan lawan mereka terhadap padanja. Dengan begitoe dan dengan oesahanja Amir Awad jang baroe baroe ini soeda bergelarkan Solthan, mereka telah dapat mengoelasai seloeroeh pesisir Hadramaut dari Mahrah ke seblah Timor hingga ke satoe tempat jang dekat dengan Wad Hoedjir jang terkenal dengan ija poenja soengai dan banjak poehoen koermanja, jang mana dari semasa zaman djahiliyah dahoeloe hingga pada diwasa ini.

CORRESPONDENTIE

Anak soengai bajas. Palembang
Segala karangan jang sifatnja seperti; Sedarlah bangsakoe! Bangoenlah oemmatkoe! Ingatlah saudarakoe! Bersatoelah wahai seloeroeh pemoeadakoe! smoeanja itoe tida di batja orang lagi di ini zaman, poen segala pendahoeloan jang makakai satoe setengah kertas penoeh dengan tida berisi sesoeatoe apa, itoe poen bisa membosankan pembatja sadja, Sebab itoe tida kita moeat.
Karangan jang ringkas lagi berisi. itoe makanan Amahdjar,

A. B. H. Pekalongan. Karangan tentang faedahnja bersatoe tida kita moeat, sebab semoea orang sama ketahoei itoe. Kirim sadja jang lain kalau mae toeroet berloemba.

Vulpen-houders, Palembang.
Toean poenja karangan sebab di toelis balak balik di satoe kertas, ta'dapat kita moestkan, Beken sadja jang lain. Terima kasih kita oetjapkan boeat toean poenja bantoean itoe.!

BOEAT ABONNE ALMAHDJAR

Toean toean langganan jang dari semoela terbitnja *Almahdjar* ini beloem memoeahi kewadjibannja, kita telah djalankan penagihan dengan Postkwitantie boeat setahoen sekali, jaitoe F. 3,—berserta 25 Cent sebagai tjanja kirim.

Atas penagihan ini kita pertjaja jang toean toean soeka memoehinja.

SELAMAT TAON BAROE.

Pada seloeroeh pembatja dan Adverteerders.

COMITE "ALMAHDJAR"

DIRECTIE, REDACTIE & ADMINISTRATIE serta sekalian leden comite "Almahdjar".

Lembaga Baroe.

Satoe halfmaandblad Melajoe jang teratoer rapi dan baek, berhaloean LIBERAAL.

Ketjocali dari kepentingan bangsa Arab, ada tersedia poela roendingan-roendingan tentang politiek Doenia Islam dan lain-lainnja.

Harga Abonnement: Dalam Indonesia 6 boelan F 2 50.
Loear " 1 tahoen " 6.—

Adres Redactie & Administratie.

Panggoeng So. —: SOERABAIA.

Belon perna maen di Java

Maleisch Opera en Cabaret Gezelschap THE UNION OPERA OF DJAMBI.

Moelai Maen 23 November 1928

Di

KRANGGAN — SCHOUWBURG.

Maen tjoema sedikit hari sadja,

Dengen 6 Artiste dari Europa dan Manila dan 60 Acteur sertain Actrice jang terkenal.

Saben malem ganti tjerita dengan Extra-extra origineel jang paling baroe.

Muziek jang tjotjok dibawa pimpinan Achli jang terkenal.

Decor Baroe!

Pakean Baroe!